

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : DIANI HERNINGTYAS
NIM : 1401409255
Program Studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 195605121982031003

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta kesehatan sehingga pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 SD Tugurejo 01 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan PPL 2 SDN Tugurejo 01 ini didasarkan atas ketetapan Rektor melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012. Laporan PPL 2 ini berisi kumpulan tugas praktikan seperti perangkat rencana pembelajaran(RPP), jadwal kegiatan praktek mengajar terbimbing dan mandiri, dan refleksi diri.

Dalam penyusunan laporan ini praktikan mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
5. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing SDN Tugurejo 01.
6. Drs. Umar Samadhy, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL SDN Tugurejo 01.
7. Riyatni, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01.
8. Sukardiyono, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SDN Tugurejo 01.
9. Endang Pudji Astuti, A.Ma. Pd. selaku Guru Pamong SDN Tugurejo 01.
10. Segenap Guru SDN Tugurejo 01.
11. Teman-teman mahasiswa praktikan Pengalaman Lapangan SDN Tugurejo 01.
12. Siswa–siswi SDN Tugurejo 01.
13. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Praktikan sadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan mohon masukan yang membangun serta mohon maaf

atas segala kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini. Praktikan akan menerima segala kritik dan saran dengan senang hati demi penyempurnaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 5 Oktober 2012

Praktikan,

Diani Herningtyas

NIM. 1401409255

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Kompetensi Pendidik | 5 |
| 1. Kompetensi Pedagogik | 6 |
| 2. Kompetensi Kepribadian | 7 |
| 3. Kompetensi Profesional | 7 |
| 4. Kompetensi Sosial | 7 |
| B. Belajar dan Pembelajaran | 8 |
| C. Pembelajaran Inovatif | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | 11 |
| A. Waktu dan tempat pelaksanaan observasi | 11 |
| B. Tahapan kegiatan | 11 |
| C. Materi kegiatan | 12 |
| D. Proses pembimbingan | 12 |
| E. Faktor pendukung | 13 |
| F. Faktor penghambat | 13 |
| Refleksi diri | 16 |
| LAMPIRAN | 18 |

LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
2. Presensi
3. Foto mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sebelumnya agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Selain teori di bangku kuliah, dan pembekalan *microteaching*, pengalaman di lapangan dalam bentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat diperlukan bagi mahasiswa kependidikan untuk membekali mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan profesional.

B. TUJUAN

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KOMPETENSI PENDIDIK

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional dan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pengembangan kompetensi dapat ditempuh dengan pembuatan rancangan pembelajaran, pengembangan kurikulum, teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar dalam setiap pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan nuansa humanis perlu ditekankan agar terbentuk *sense of sensitivity* terhadap peserta didik tatkala mengajar di sekolah.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dalam performans pribadi seorang pendidik, seperti pribadi mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian dimaknai sebagai pemikiran, emosi, dan perilaku tertentu yang menjadi ciri dari seseorang dalam menghadapi dunianya. Kepribadian ini terbentuk sebagai hasil interaksi antara hereditas, kematangan dan lingkungan termasuk belajar dan latihan, artinya kepribadian pendidik tidak dapat dibentuk secara instan, membutuhkan suatu proses hingga terbentuk pribadi pendidik seperti yang diharapkan sesuai dengan kompetensi.

3. Kompetensi Profesional

Kemampuan profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi profesional dijabarkan sebagai:

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Pengembangan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dijabarkan sebagai sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Beradaptasi di tempat bertugas dengan baik, dan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

B. BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

a. Pengertian Belajar

Gagne dan Berliner (dalam Anni, 2009:83) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari

pengalaman. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Konsep tentang belajar mengandung 3 unsur utama sebagai berikut:

- 1) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Seseorang yang telah mengalami kegiatan belajar, maka akan terjadi perubahan perilaku, seperti menulis, membaca, berhitung yang dilakukan sendiri-sendiri, atau kombinasi dari berbagai perilaku, seperti seorang guru yang menjelaskan pelajaran secara lisan di depan kelas, ia juga menulis di papan tulis, dan memberikan pertanyaan.
- 2) Perubahan perilaku yang didahului proses pengalaman. Perubahan perilaku seseorang untuk dapat menyelesaikan persoalan dengan pengalaman yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sulit untuk diukur. Karena setiap orang mempunyai waktu yang berbeda dalam perubahan perilaku, ada yang berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun. Gagne dan Berliner (dalam Anni, 2009:83) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Konsep tentang belajar mengandung 3 unsur utama sebagai berikut:
- 3) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Seseorang yang telah mengalami kegiatan belajar, maka akan terjadi perubahan perilaku, seperti menulis, membaca, berhitung yang dilakukan sendiri-sendiri, atau kombinasi dari berbagai perilaku, seperti seorang guru yang menjelaskan pelajaran secara lisan di depan kelas, ia juga menulis di papan tulis, dan memberikan pertanyaan.
- 4) Perubahan perilaku yang didahului proses pengalaman. Perubahan perilaku seseorang untuk dapat menyelesaikan persoalan dengan pengalaman yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sulit untuk diukur. Karena setiap orang mempunyai waktu yang berbeda dalam perubahan perilaku, ada yang berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun.

Sedangkan menurut Slameto (dalam Kurnia, 2007:1.3) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dapat dikatakan sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. (Sadirman, 2011 : 19-21)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui interaksi dengan sesama ataupun dengan lingkungannya. Proses tersebut berlangsung terus-menerus sehingga menjadi pengalaman bagi orang tersebut. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan perilaku yang berbeda dari sebelumnya.

Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan, Oleh karena itu kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh peserta didik akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Seperti kompleksnya kondisi internal, kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. Belajar yang berhasil mempersyaratkan pendidik memperhatikan kemampuan internal peserta didik dan situasi stimulus yang berada di luar peserta didik. Dengan kata lain belajar tipe kemampuan baru harus dimulai dari kemampuan yang telah dipelajari sebelumnya (prior learning) dan menyediakan situasi eksternal yang bervariasi.(Rifa'i, 2009:97)

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dari dalam seseorang(internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal misalnya factor fisik dan

kesehatan. Sedangkan faktor dari luar misalnya keadaan lingkungan dimana seseorang tinggal.

b. Hakekat Pembelajaran

Daryanto (2010:59) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Suatu proses pembelajaran akan berlangsung secara baik jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kualitas kompetensi dan profesional yang memadai.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran (Suprijono, 2011:13).

Berdasarkan beberapa pengetahuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sarana interaktif antara guru dan siswa dimana guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika komponen pembelajaran saling mendukung atau membangun.

C. PEMBELAJARAN INOVATIF

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) para guru diharapkan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran inovatif, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dengan dunia mereka (Direktorat SLTP,2002).

2. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada aktivitas belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik. Menurut Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a)adanya kontak langsung, (b)sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c)adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

3. Pendekatan tematik

Pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu, pembelajaran tematik menyediakan keluasan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat)

Pembelajaran yang menekankan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan , budaya dan agama sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006).

5. Pendekatan PAKEM

Pembelajaran yang menuntut guru dan siswa aktif, kreatif, efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua serta tercapai tujuan pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan : 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Tugurejo 01, Jalan Raya Walisongo KM. 09 Semarang

B. TAHAPAN KEGIATAN

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PPL 2

Sebelum praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas, terlebih dahulu praktikan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. RPP digunakan sebagai acuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua alur pembelajaran termasuk di dalamnya standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi, model, media, dan sumber belajar, teknik evaluasi yang akan digunakan tertuang dalam RPP ini.

Selain RPP, praktikan juga membuat media atau alat peraga sesuai materi yang akan diajarkan serta alat evaluasi hasil belajar siswa.

2. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing sekurang-kurangnya tujuh kali. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak tujuh kali dengan tujuan untuk menambah pengalaman mengajar praktikan agar lebih matang dan menguasai pembelajaran kelas sesuai karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Adapun jadwal mengajar terbimbingnya terlampir.

3. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing sekurang-kurangnya tujuh kali oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran mandiri sebanyak delapan kali. Hal ini sangat membantu praktikan dalam memahami karakteristik kelas yang diampu. Praktikan menyimpulkan semakin sering praktikan melakukan praktik di kelas yang

sama, semakin baik pembelajaran yang terjadi. Pembelajaran yang dilakukan sama dengan praktik mengajar terbimbing, yaitu melaksanakan pembelajaran berbagai mata pelajaran dengan berbagai materi dengan menerapkan berbagai model pembelajaran. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri terlampir.

4. Refleksi pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan atas penampilan yang dilakukan praktikan.

C. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan PPL diperoleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan kegiatan di lapangan. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara menghondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar sasaran PPL.

D. PROSES PEMBIMBINGAN

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan dua hari sebelum praktikan melakukan praktik mengajar. Hal ini dilakukan agar praktikan memiliki waktu memperbaiki RPP apabila ada kesalahan. Pembimbingan oleh guru pamong merupakan kerjasama yang baik dan sangat membantu praktikan dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Guru pamong memberikan poin-poin yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di kelas tertentu, misalnya bagaimana harus bersikap dalam menarik perhatian siswa.

Pembimbingan oleh dosen pembimbing untuk melaksanakan pembelajaran inovatif sangat memberikan dorongan untuk mengadakan perubahan pada pembelajaran sebelumnya yang belum sepenuhnya inovatif. Masukan yang diberikan juga menjadikan pembelajaran lebih dinamis. Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. FAKTOR PENDUKUNG

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Sarana dan prasarana SD mitra yang sangat menunjang praktikan untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Tenaga pendidik SD mitra yang berwawasan luas dan menyukai tantangan kerja sehingga praktikan dapat bertukar pikiran dengan memadukan pembelajaran yang lebih dinamis dan menjadikan siswa kreatif, aktif, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

F. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Kurangnya pengalaman praktikan pada awal pelaksanaan PPL 2 dalam penguasaan kelas sehingga terkadang suasana kelas tidak kondusif.
2. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : DIANI HERNINGTYAS
NIM : 1401409255
Jurusan : S1/PGSD

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler maupun ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Refleksi diri selama menjalani PPL 2 di SDN Tugurejo 01 berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

a. Kekuatan pembelajaran

- 1) Keadaan sekolah yang mendukung, dengan tersedianya sarana prasarana belajar mengajar, seperti ketersediaan perangkat pembelajaran berbasis IT, sumber belajar yang lengkap (adanya berbagai jenis buku dari berbagai penerbit nasional), serta ruang kelas yang nyaman dan luas dilengkapi kipas angin pada setiap kelas membuat siswa belajar dengan efektif dan antusias.
- 2) Kepala sekolah dan tenaga pengajar membantu mahasiswa praktikan dengan memberi masukan yang menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran.
- 3) Sikap positif dari siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Kelemahan pembelajaran

- 1) Guru belum sepenuhnya menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini diakui guru karena pada saat Praktikan melakukan observasi jam belajarnya tidak efektif dikarenakan adanya pemotongan jam belajar pada bulan Ramadhan.
- 2) Jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak, rata-rata 40 siswa setiap kelas membuat Praktikan kesulitan memahami karakteristik setiap siswa hanya dalam waktu dua minggu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Seperti telah dipaparkan di atas, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah praktik sudah baik. Sarana dan prasarana yang ada antara lain ruang kelas sebanyak 6 buah, ruang kepala sekolah, ruang guru, lapangan olahraga dan upacara, tempat bermain, ruang perpustakaan, mushola, laboratorium komputer dan ruang media, kantin, gudang, ruang BK, serta ruang UKS.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Kualitas guru pamong di SDN Tugurejo 01 sudah baik, hal ini didukung dengan sebagian besar memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan sudah memiliki pengalaman

mengajar yang cukup lama sehingga dalam memberikan bimbingan kepada praktikan dapat diterima dengan jelas dan sangat membantu dalam penyusunan tugas dari lembaga.

b. Dosen Pembimbing

Terdapat satu dosen pembimbing PPL di SDN Tugurejo 01, yaitu Drs. Umar Samadhy, M. Pd. Selama PPL 2 Bapak Umar Samadhy berkunjung tiga kali dan memberikan bimbingan dan pengarahan yang membantu praktikan memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan praktik dan memberikan masukan yang menambah wawasan praktikan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi dalam melaksanakan proses pembelajaran serta tugas lain sebagai mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 01 sudah baik, guru yang telah melaksanakan pembelajaran inovatif walaupun belum sepenuhnya tampak. pembelajaran sesuai kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum KTSP. Sebagian besar output dari SD ini dapat diterima di SMP Negeri di Kota Semarang.

Untuk mengembangkan keterampilan setiap siswa, sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA, Kesenian Tari, Komputer, dan adanya program Dokter Kecil.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat mengidentifikasi kemampuan diri sebagai seorang guru. Kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik. Terkadang masih ada kekurangan, namun itu semua adalah bagian dari proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik dan profesional.

Guru-guru di sekolah latihan banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL. Praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 1, tetapi praktikan masih membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan kurang mampu dalam mengkondisikan kelas dengan jumlah siswa yang banyak dan gaduh. Akan tetapi praktikan akan selalu berusaha dan belajar untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 di SDN Tugurejo 01, praktikan mendapatkan pelajaran yang menjadi nilai tambah baik secara akademik maupun non akademik, antara lain :

- a. Praktikan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SD.
- b. Kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan memahami setiap karakteristik peserta didik.
- c. Menjadi lebih mantap, siap, dan secara tulus serta ikhlas menjadi seorang guru SD.
- d. Menjadi lebih disiplin waktu sebagai salah satu ciri guru profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi sekolah latihan

- 1) Sarana dan prasara sekolah perlu dimanfaatkan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal pula.

- 2) Sarana dan prasarana sekolah hendaknya dirawat dengan baik agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.
 - 3) Kebersihan dan kerapian sekolah harus selalu dijaga agar kegiatan belajar mengajar terasa nyaman.
 - 4) Penggunaan model –model pembelajaran agar dioptimalkan
 - 5) Kedisiplinan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
 - 6) Pemanfaatan LCD lebih dioptimalkan supaya pembelajaran berbasis teknologi dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Bagi Universitas Negeri Semarang
- 1) Penggunaan sistem akademik online dalam pelaksanaan PPL hendaknya direncanakan matang-matang agar tidak terjadi keterlambatan informasi dan informasi yang berubah-ubah yang membuat mahasiswa cemas dan bingung.
 - 2) Hendaknya menjalin hubungan lebih erat antara pihak universitas dan pihak sekolah latihan.
 - 3) Hendaknya koordinasi antara pihak sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan,

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SDN Tugurejo 01, praktikan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dijadikan sarana untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan nyata di lapangan yang dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan pembelajaran di masa mendatang.
2. Kegiatan PPL dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Kegiatan PPL secara tidak langsung membentuk disiplin calon tenaga kependidikan sehingga memantapkan kepribadian calon tenaga pendidik.

B. SARAN

Dalam kegiatan PPL, universitas dan sekolah mitra dapat menjadikan sekolah sebagai tempat praktik pembelajaran inovatif sebagai realisasi pembelajaran di bangku kuliah. Dukungan pelaksanaan pembelajaran inovatif dengan adanya pemenuhan fasilitas belajar mengajar yang menunjang dan menstimulasi anak belajar.

LAMPIRAN

PRESENSI

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : S1 / 2012
 Sekolah/Latihan : SDN Tagorejo 01

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda Tangan (tanggal) | | | | | | Ket. |
|-----|------------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|
| | | | | 19/10/12 | 20/10/12 | 21/10/12 | 22/10/12 | 23/10/12 | 24/10/12 | |
| 1. | Ulvasela Setyaningrum | 1401409118 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2. | Putri Nuzulatul Jannah | 1401409161 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3. | Ahri Yulandha | 1401409224 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4. | Yayan Nurwati | 1401409241 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5. | Andang Setiawan | 1401409252 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6. | Diani Herlinggrym | 1401409255 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7. | Yuli Duinggati | 1401409288 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8. | Luk Luk Apriani | 1401409352 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 9. | Elak Widiarta Santosa | 6102409055 | PGP/PSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 10. | Erwin Ebo H. | 6102409062 | PGP/PSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda Tangan (tanggal) | | | | | | Ket. |
|-----|------------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|
| | | | | 1/10/12 | 2/10/12 | 3/10/12 | 4/10/12 | 5/10/12 | 6/10/12 | |
| 1. | Ulvasela Setyaningrum | 1401409118 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2. | Putri Nuzulatul Jannah | 1401409161 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3. | Ahri Yulandha | 1401409224 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4. | Yayan Nurwati | 1401409241 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5. | Andang Setiawan | 1401409252 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6. | Diani Herlinggrym | 1401409255 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7. | Yuli Duinggati | 1401409288 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8. | Luk Luk Apriani | 1401409352 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8. | Elak Widiarta Santosa | 6102409055 | PGP/PSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 10. | Erwin Ebo H. | 6102409062 | PGP/PSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

Senin, 5 October 2012

Mengotabai,

Kepala Sekolah SDN Tagorejo 01

Riyani, S.Pd.

NIP. 19681005 198304 2 003

Ketua Kelompok

Andang Setiawan
NIM. 1401409252

JADWAL UJIAN PPL SDN TUGUREJO 01

| NO | NAMA | NIM | UJIAN1 | UJIAN 2 |
|----|-----------------------------|------------|--|---|
| 1 | Ulvasela Setyaningrum | 1401409118 | 1 Oktober 2012 (Kelas II A, mata pelajaran Matematika) | 4 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran PKn) |
| 2 | Putri Naimatul Jannah | 1401409161 | 3 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Bahasa Indonesia) | 8 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Matematika) |
| 3 | Alvi Yulaekha | 1401409224 | 3 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran IPS) | 8 Oktober 2012 (Kelas II B, mata pelajaran Matematika) |
| 4 | Yuyun Niawati | 1401409241 | 1 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran Matematika) | 4 Oktober 2012 (Kelas V, mata pe lajaran Bahasa Indonesia) |
| 5 | Andang Setiawan | 1401409252 | 3 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran IPA) | 8 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran Matematika) |
| 6 | Diani Herningtyas | 1401409255 | 1 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Matematika) | 4 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran IPS) |
| 7 | Yuli Dianingati | 1401409286 | 3 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran IPA) | 8 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran Bahasa Indonesia) |

| | | | | |
|---|-----------------|------------|---|---|
| 8 | Luk Luk Apriani | 1401409352 | 1 Oktober 2012 (Kelas V, Bahasa Indonesia) | 4 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran IPA) |
|---|-----------------|------------|---|---|

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Foto Guru memberikan bimbingan dalam diskusi



Foto keaktifan siswa dalam pembelajaran



Foto media pembelajaran tematik



Foto presentasi siswa setelah diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP TERBIMBING

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-----------------|------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Tugurejo 01 |
| Kelas/ Semester | : V/1 |
| Materi | : Pendidikan Kewarganegaraan |
| Alokasi Waktu | : 2 × 35 menit |

I. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang – undangan tingkat pusat dan daerah.
- 2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, dan larangan merokok.

III. Indikator

1. Menguraikan pengertian perundang-undangan tingkat pusat
2. Menguraikan pengertian perundang-undangan tingkat daerah.
3. Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia
4. Menyebutkan tiga contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat
5. Menyebutkan tiga contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab tentang perundang-undangan tingkat pusat siswa dapat menguraikan pengertian perundang-undangan tingkat pusat dengan tepat.
2. Melalui tanya jawab tentang perundang-undangan tingkat daerah siswa dapat menguraikan pengertian perundang-undangan tingkat daerah dengan tepat.
3. Melalui bimbingan guru siswa dapat menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia dengan tepat
4. Melalui tugas tukar pertanyaan siswa dapat menyebutkan tiga contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dengan benar

5. Melalui siswa dapat menyebutkan tiga contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

V. Karakter Yang Diharapkan

Disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, jujur

VI. Materi Ajar

Peraturan perundang-undangan

VII. Metode Pembelajaran

Ceramah

Diskusi

Tanya jawab

Pendekatan Pembelajaran

Everyone is Teacher Here

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan(5 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas secara fisik dan psikis dengan presensi, salam, doa, dan mempersiapkan media pembelajaran.
2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, misalnya “Anak-anak, kemarin kita sudah belajar tentang perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, kalian juga sudah mempelajari tentang undang-undang perlindungan anak, ayo sebutkan undang-undang lainnya!”
3. Guru menuliskan judul materi di papan tulis.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Siswa diberikan pengantar mengenai materi yang akan dibahas yaitu mengenai pengertian perundang-undangan(eksplorasi).
2. Guru bertanyajawab tentang materi perundang-undangan tingkat pusat dan daerah(eksplorasi).
3. Guru memberi penguatan kembali materi perundang-undangan tingkat pusat dan daerah(elaborasi).
4. Siswa diberikan kartu indeks untuk kegiatan siswa(elaborasi).
5. Siswa diterangkan tentang cara penggunaan kartu indeks(eksplorasi).

6. Siswa mendapat tugas dari guru untuk membuat dua pertanyaan yang dituliskan pada kartu indeks dan menyimpan jawabannya (elaborasi).
7. Guru mengumpulkan kartu indeks yang dibuat siswa kemudian membagikannya secara acak. Siswa menjawab pertanyaan yang didapatnya(elaborasi)
8. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil diskusinya(konfirmasi).
9. Siswa yang membuat pertanyaan memberikan pendapat atas hasil pekerjaan temannya(konfirmasi)

C. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan, untuk mengetahui keterampilan ketercapaian indikator dan kompetensi dasar
- b. Siswa dengan bimbingan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari
- c. Guru meminta siswa mencatat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- d. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru
- e. Siswa yang belum jelas diberikan kesempatan untuk bertanya
- f. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya

IX. Media / Alat Peraga dan Sumber Belajar

Media / Alat Peraga :

Kartu indeks dan kartu jawaban.

Sumber Belajar :

- a. Widiastuti, Setiati. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD halaman 25-49*. Jakarta: PusatPerbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Sunarso, Drs. *PKN Kelas 5 Sekolah Dasar halaman 21-33*. Jakarta: Yudhistira
- c. <http://id.wikipedia.org/wiki/Konstitusi>

X. EVALUASI

1. Teknik:
 - a. Teknik tes
 - b. Teknik non tes

2. Jenis:
 - a. Tes tertulis
 - b. Tes unjuk kerja
3. Bentuk soal:
Pilihan ganda
4. Instrumen:
 - a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
 - c. Lembar observasi aktivitas siswa

Semarang, 13 September 2012

Guru Kelas

Praktikan,

Sukardiyono, S. Pd

Diani Herningtyas

NIP

NIM 1401409255

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Riyatni, S.Pd

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

| No. | Nama Siswa | Perilaku | | | | Nilai | Ket. |
|-----|------------|------------|-------------|-----------|-----------|-------|------|
| | | KERJA SAMA | KESUNGGUHAN | KEAKTIFAN | PERHATIAN | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

SKOR:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Skor total = 16

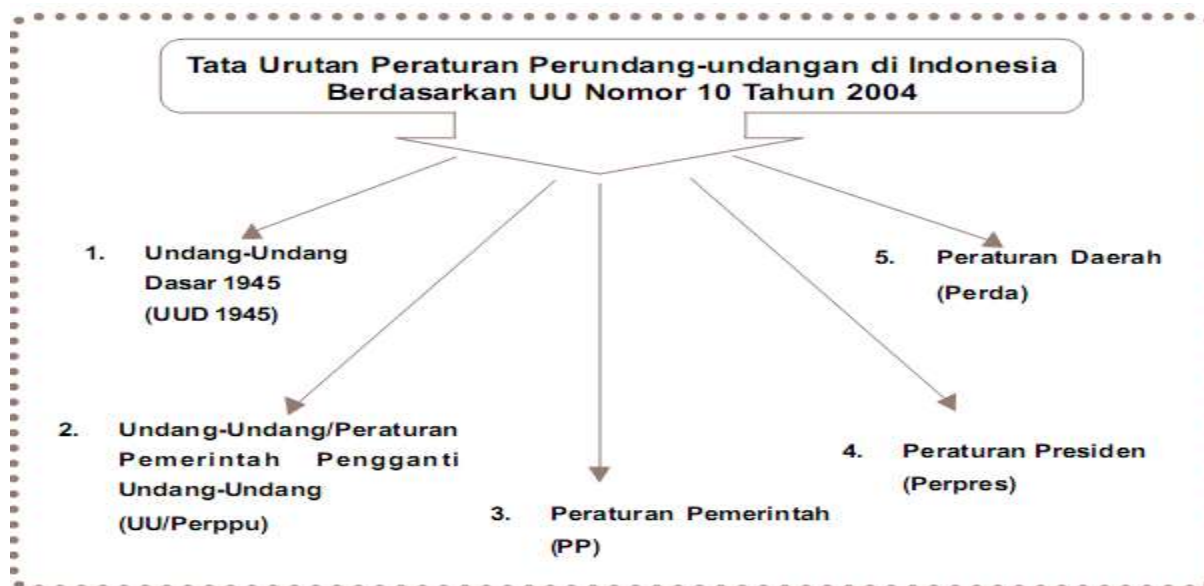
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 1

Kegiatan Siswa

Buatlah tiga buah pertanyaan untuk temanmu pada kartu indeks. Simpan kunci jawabannya untuk dicocokkan saat presentasi nanti. Kerjakan secara individu dan sungguh-sungguh!

Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan



Tata urutan peraturan perundang-undangan nasional diatur dalam Ketetapan MPR Nomor III/MPR/2000 kemudian disempurnakan dengan UU No. 10 Tahun 2004 tentang sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan.

Menurut Undang-undang ini, jenis dan hirarki peraturan perundang-undangan di Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945
Merupakan produk hukum yang istimewa. Selain memiliki kedudukan yang penting, UUD 1945 dibuat melalui jalur khusus oleh tokoh pendiri Negara yang tergabung dalam BPUPKI. UUD 1945 dibuat dengan maksud untuk memberikan landasan bagi terbentuk, berdiri, dan keberlangsungan hidup negara Indonesia.
Undang-Undang(UU)/Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang(Perpu)
Rencana penyusunan Undang-Undang dilakukan dalam suatu Program Legislasi Nasional antara Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama dengan pemerintah. Undang-Undang ini sebagai pelaksanaan dari UUD 1945. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) dibuat oleh pemerintah dalam hal ini presiden jika ada kegentingan yang memaksa. Untuk mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, presiden harus mendapat persetujuan dari DPR. Jika tidak mendapat persetujuan dari DPR, maka peraturan itu harus dicabut.
- b. Peraturan Pemerintah(PP)

Peraturan Pemerintah (PP) adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah, dalam hal ini presiden. Peraturan Pemerintah (PP) memuat aturan-aturan umum dalam melaksanakan undang-undang.

c. Peraturan Presiden(Perpres)

Peraturan Presiden dibuat oleh presiden untuk mengatur masalah-masalah tertentu. Peraturan Presiden (Perpres) berisi materi yang bersifat khusus untuk melaksanakan ketentuan undang-undang atau untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah.

d. Peraturan Daerah(Perda)

Peraturan Daerah merupakan peraturan yang disusun dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah. Peraturan daerah ditetapkan oleh kepala daerah setelah mendapat persetujuan bersama DPRD. Peraturan Daerah merupakan penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dengan memperhatikan ciri khas masing-masing daerah. Peraturan Daerah meliputi:

1. Peraturan Daerah provinsi dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi bersama dengan gubernur;
2. Peraturan Daerah kabupaten/kota dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota bersama bupati/walikota; dan
3. Peraturan Desa/peraturan yang setingkat, dibuat oleh badan perwakilan desa atau nama lainnya bersama dengan kepala desa atau nama lainnya.

Manfaat peraturan perundang-undangan:

1. Menjaga ketertiban di tengah masyarakat.
2. Menjamin hak-hak warga Negara.
3. Mengatur kewajiban warga Negara.
4. Memberikan petunjuk dan batasan bagi lembaga-lembaga Negara.
5. Mengamankan wilayah Negara Republik Indonesia.
6. Memberikan kepastian hukum warga Negara.
7. Memberikan rasa aman pada warga Negara.
8. Memberikan rasa takut dan efek jera pada para pelanggar peraturan.
9. Memberikan keadilan peradilan bagi seluruh warga Negara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

| | |
|-----------------|-------------------------|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Tugurejo 01 |
| Kelas/ Semester | : II/1 |
| Tema | : Pengalaman |
| Alokasi Waktu | : 2 × 35 menit |

I. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Membaca: 3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Membiasakan hidup bergotong royong.

3. IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

II. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

3.1 Menyimpulkan isi teks pendek(10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

1.2 Melaksanakan hidup rukun saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah.

3. IPS

1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber berita.

1.3

III. Indikator

1. Bahasa Indonesia

a. Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b. Menceritakan isi teks dengan bacaan sendiri.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Menyebutkan minimal tiga contoh hidup rukun di rumah.

b. Menyebutkan minimal tiga manfaat hidup rukun di rumah.

3. IPS

a. Menyebutkan minimal tiga macam dokumen dan benda penting keluarga.

- b. Menjelaskan pentingnya memelihara dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber berita.
- c. Menjelaskan cara merawat dokumen dan benda penting keluarga.
- d. Menjelaskan sebuah cerita berdasarkan dokumen.

III. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui gambar dan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan minimal tiga dokumen dan benda penting keluarga dengan benar.
- b. Disajikan sebuah teks bacaan siswa dapat membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan lantang.
- c. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menceritakan isi teks dengan bacaan sendiri dengan benar.
- d. Melalui media gambar siswa dapat menyebutkan minimal tiga contoh hidup rukun di rumah dengan tepat.
- e. Melalui media gambar siswa dapat menyebutkan minimal tiga manfaat hidup rukun di rumah dengan benar.
- f. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan pentingnya memelihara dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber berita dengan benar.
- g. Melalui demonstrasi siswa dapat menjelaskan cara merawat dokumen dan benda penting keluarga dengan benar.
- h. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan sebuah cerita berdasarkan dokumen.

IV. Karakter yang Diharapkan

Hidup rukun, menghargai, berani, percaya diri, disiplin, bertanggungjawab

V. Materi Pokok

- 1. Bahasa Indonesia
Teks pendek
- 2. Pendidikan Kewarganegaraan
Hidup rukun di rumah
- 3. IPS

Akta kelahiran sebagai dokumen penting dan cara merawatnya

VI. Karakter Yang Diharapkan

Berani, tekun, disiplin, bertanggungjawab, percaya diri, tekun, dan kerjasama

VII. Metode Pembelajaran

Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

Pendekatan: Inkuiri

Model: *Think, Pair, Share*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas secara fisik dan psikis dengan presensi, salam, doa, dan mempersiapkan media pembelajaran.
- b. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi dengan bertanya tentang kegiatan siswa saat pada hari minggu, seperti: "Anak-anak, pada hari minggu ibu guru membersihkan kamar dan menyapu kamar sehingga kamar menjadi bersih. Apakah kalian juga melakukan hal yang sama? Saat ibu membersihkan lemari, ibu menemukan akta kelahiran. tahukah kalian apakah akta kelahiran itu?".
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti(40 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa diberikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan tema.
- b. Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibaca guru dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- c. Siswa membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- d. Siswa diminta menceritakan isi teks bacaan dengan bahasanya sendiri.
- e. Siswa diberikan gambar tentang hidup rukun di rumah .
- f. Siswa diminta menyebutkan minimal tiga contoh hidup rukun di rumah dan manfaat hidup rukun di rumah.

- g. Siswa diberikan gambar contoh dokumen berharga.
- h. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang dokumen dan barang berharga.
- i. Siswa memperhatikan guru memperagakan cara merawat dokumen dan barang berharga.

Elaborasi

- a. Siswa dengan bimbingan guru membuat kelompok beranggotakan empat orang.
- b. Siswa diberikan LKS untuk menjelaskan sebuah cerita berdasarkan dokumen.
- c. Siswa mengerjakan LKS secara kelompok.
- d. Salah satu siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- e. Kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang berani melaporkan hasil diskusinya.
- b. Guru memberi tanggapan hasil presentasi siswa.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran dan kompetensi dasar.
- b. Guru dan siswa membahas evaluasi.
- c. Siswa dengan bimbingan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

IX. ALAT/ BAHAN/ SUMBER

a. Sumber belajar

- a. KTSP
- b. Silabus
- c. Nur`aini, amri, dkk. *Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II halaman 8*. Pusat Perbukuan Nasional: Jakarta

- d. Suranto, Jaya. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas II* halaman 2-10. Pusat Perbukuan Nasional: Jakarta
- e. Widihastuti, setiati, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan* halaman 4-5. Pusat perbukuan Nasional: Jakarta

X. Media dan Sumber Belajar

Teks bacaan, gambar tentang hidup rukun di rumah, dokumen pribadi, plastic

XI. Penilaian

- A. Penilaian tes: pilihan ganda
- B. Penilaian Proses: Penilaian yang ditujukan untuk menilai sikap siswa secara individu dan kelompok.

Semarang, 2 Oktober 2012

Guru Kelas II A

Praktikan,

Emilia Sumarni

Diani Herningtyas

NIP

NIM 1401409255

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Riyatni, S.Pd

Endang Puji Astuti

NIP. 19611025 198304 2 003

NIP. 19560414 198511 2 001

Lampiran 1:

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

| No. | Nama Siswa | Perilaku | | | | Nilai | Ket. |
|-----|------------|------------|-------------|-----------|-----------|-------|------|
| | | KERJA SAMA | KESUNGGUHAN | KEAKTIFAN | PERHATIAN | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

SKOR:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Skor total = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 2:

Gambar Dokumen Pribadi

Soal Evaluasi

I. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Surat tanah merupakan contoh
 - a. koleksi
 - b. penting
 - c. dokumen
2. Merawat dokumen dan benda koleksi itu
 - a. mudah
 - b. sulit
 - c. mahal
3. Dokumen diri yang harus kita bawa setiap saat adalah
 - a. Kartu keluarga
 - b. KTP
 - c. Rapor
4. Mengumpulkan uang kuno termasuk
 - a. koleksi
 - b. menabung
 - c. pemeliharaan
5. Memasukkan foto dalam figura termasuk
 - a. indah
 - b. pemeliharaan
 - c. awet
6. Salah satu cara merawat koleksi benda keluarga yaitu
 - a. dibiarkan
 - b. ditumpuk
 - c. dibersihkan debunya
7. Akta kelahiran tidak boleh
 - a. hilang
 - b. dilipat
 - c. dipakai
8. KTP dan SIM supaya awet harus
 - a. dibungkus
 - b. dilaminating
 - c. dipanaskan
9. Dokumen yang dijadikan alat kenangan adalah
 - a. KTP
 - b. akta
 - c. foto
10. Yang bukan termasuk benda koleksi adalah
 - a. uang kuno
 - b. Kartu keluarga
 - c. buku

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. A | 9. C |
| 5. B | 10. A |

Penilaian:

skor benar x 10

Lampiran 4:

Gambar Hidup Rukun di Rumah



gambar 1.14. Dito dan Rini membantu ibu di dapur



gambar 1.15. Pembagian kerja yang adil



gambar 1.20. Dito dan Dini berbagi buku



Lampiran 5:

Teks Pendek

Merawat Benda Penting di Rumah

Suatu hari Mahdi mengajak Muti menyusun perangko dalam album.

Muti adalah adik Mahdi.

Mahdi sangat sayang kepada Muti.

"Menyusun perangko itu termasuk perawatan," kata Mahdi kepada Muti.

"Perangko tidak akan hilang dan sobek apabila disusun rapi.

Dilihatnya pun akan indah," kata Mahdi lagi.

"Oh...begitu ya, kak," kata Muti.



Gambar 1.6 Mahdi dan Muti menyusun perangko

"Iya, setiap dokumen dan benda koleksi harus selalu dirawat," jawab Mahdi.

"Bagaimana cara merawatnya ya, kak?" tanya Muti kebingungan.

"Caranya sangat mudah, kok," jawab Mahdi.

Beginilah caranya:

1. Bersihkan dokumen dan benda koleksi dari kotoran, terutama debu.
2. Simpan dokumen dan benda koleksi di tempat yang kering. Jangan lupa bersihkan dulu tempat itu.
3. Diberi kapur barus supaya tidak ada binatang pengganggu.
4. Disimpan dengan rapi dan menarik.
5. Dokumen yang ada di map plastik sekali-sekali harus dikeluarkan dulu atau ditukar tempat supaya tidak melekat.

"Ternyata merawat dokumen dan koleksi benda itu mudah ya, kak," kata Muti.

"Iya, asalkan kita ada kemauan saja," kata Mahdi.

Lampiran 6:**Lembar Kerja Siswa**

Ceritakan isi dokumen yang kamu dapat dari gurumu dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini! Kerjakan secara berkelompok!

- a. Nama atau jenis dokumen:**
- b. Manfaat dokumen:**
- c. Nama pemilik dokumen:**
- d. Tanggal lahir pemilik dokumen:**
- e. Alamat pemilik dokumen:**

RPP UJIAN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Sekolah : SD Negeri Tugurejo 01
 Kelas/ Semester : III/1
 Tema : Pengalaman
 Alokasi Waktu : 3 × 35 menit

I. Standar Kompetensi

a. Matematika

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

b. Bahasa Indonesia: *Mendengarkan*

1. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

II. Kompetensi Dasar

a. Matematika

2.3 Mengetahui hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat

b. Bahasa Indonesia

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

III. Indikator

a. Matematika

1. Menyebutkan satuan dalam panjang

2. Mengubah antar satuan panjang

3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan satuan panjang

b. Bahasa Indonesia

1. Membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat

2. Menceritakan isi teks yang dibaca nyaring

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Menyebutkan minimal tiga contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan gambar titian keledai tentang satuan panjang siswa dapat menyebutkan satuan dalam panjang dengan benar.
2. Diberikan sebuah gambar titian keledai tentang satuan panjang siswa dapat mengubah antar satuan panjang dengan benar.
3. Melalui penugasan siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan satuan panjang dengan tepat.
4. Diberikan sebuah teks bacaan siswa dapat membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan lantang.
5. Melalui pembacaan nyaring sebuah teks siswa dapat menceritakan isi teks dengan tepat.
6. Melalui media gambar siswa dapat menyebutkan minimal tiga contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan benar.

V. Karakteristik yang Diharapkan

Berani, percaya diri, saling menghargai, tekun, cinta tanah air

VI. Materi Ajar

1. Matematika
Satuan panjang
2. Bahasa Indonesia
Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
3. Ilmu Pengetahuan Sosial
Lingkungan alam dan buatan

VII. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab

Model: *Think Pair Share*

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal(10 menit)
 - a. Guru mengkondisikan kelas secara fisik dan psikis dengan presensi, salam, doa, dan mempersiapkan media pembelajaran.
 - b. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Kereta Api”.

- c. Pemberian motivasi dengan bertanya tentang kegiatan siswa, seperti: “Anak-anak, siapakah yang sudah pernah naik kereta api? Ibu guru mempunyai sebuah bacaan yang mengesankan tentang kereta api. Mari kita membaca bacaan tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat”.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa diberikan sebuah teks bacaan yang berkaitan dengan tema.
- b. Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibaca guru dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- c. Siswa membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- d. Siswa diberikan gambar kemudian diminta menyebutkan minimal tiga contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- e. Siswa diberikan gambar titian keledai satuan panjang.
- f. Siswa mengamati gambar titian keledai satuan panjang kemudian menyanyikan lagu “Satuan Panjang” versi lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung”.
- g. Siswa diminta menyebutkan satuan panjang yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Siswa diminta memperhatikan guru menggunakan meteran untuk mengukur panjang.

Elaborasi

- f. Siswa diberikan LKS untuk mengubah antar satuan panjang.
- g. Siswa mengerjakan LKS secara kelompok.
- h. Salah satu siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- i. Kelompok lain menanggapi.

Konfirmasi

- d. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang berani melaporkan hasil diskusinya.
- e. Guru memberi tanggapan hasil presentasi siswa.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran dan kompetensi dasar.
- b. Guru dan siswa membahas evaluasi.
- c. Siswa dengan bimbingan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberitahukan materi pertemuan selanjutnya.

IX. Media / Alat Peraga dan Sumber Belajar

Media: teks bacaan, gambar lingkungan alam dan buatan, gambar titian keledai satuan panjang, meteran

Sumber Belajar :

- Fajariyah Nur, dkk. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas III halaman 93-95*. Pusat perbukuan Nasional: Jakarta
- Darmadi, Kaswan dkk. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas III halaman 1-4*. CV. Ghyyas Putra: Semarang
- Sunarso dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III halaman 2-8*. Pusat Perbukuan Nasional: Jakarta
- Internet

X. Penilaian

A. Penilaian Tertulis

- Instrument : Latihan soal evaluasi.
- Jenis Soal : isian

B. Penilaian Proses

Penilaian yang ditujukan untuk menilai sikap siswa secara individu dan kelompok.

Semarang, 29 September 2012

Guru Kelas III

Praktikan

Endang Puji Astuti

Diani Herningtyas

NIP. 19560414 198511 2 001

NIM 1401409255

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Riyatni, S.PdDrs. Umar Samadhy

NIP. 19611025 198304 2 003

Lampiran 1:**PENILAIAN SIKAP**

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

| No. | Nama Siswa | Perilaku | | | | Nilai | Ket. |
|-----|------------|------------|-------------|-----------|-----------|-------|------|
| | | KERJA SAMA | KESUNGGUHAN | KEAKTIFAN | PERHATIAN | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

SKOR:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Skor total = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran 2:

BAHAN AJAR

Teks

Bacaan

Kenangan Waktu Kecil

Dulu, waktu kecil, aku sering melihat kereta api. Mulai dari yang gerbongnya hanya satu sampai gerbongnya lebih dari dua puluh. Biasanya, aku melihat kereta api di Stasiun Lempuyangan, Tugu, dan kereta api Madukismo. Akan tetapi, aku lebih sering melihat di Stasiun Lempuyangan karena keluargaku lebih sering naik kereta di stasiun itu. Aku sering melihat kereta listrik, ekonomi, dan eksekutif.

Biasanya, aku ke stasiun hari Sabtu pukul 15.00 WIB. Aku juga pernah naik kereta jurusan Jakarta lewat Stasiun Lempuyangan. Banyak kenangan, mulai yang indah maupun yang buruk. Aku pernah membaca berita di koran bahwa ada kereta jurusan Lempuyangan jatuh ke sawah.

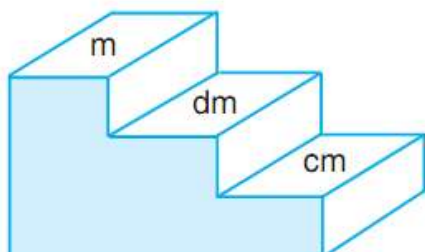
Waktu itu, kereta masuk ke sawah akibat cuaca yang buruk. Aku sedih karena banyak orang yang meninggal. Aku pun mendoakan mereka agar masuk surga.

Kedaulatan Rakyat, Minggu Legi, 4 Januari 2007

Matematika:

2. Menentukan Hubungan Antarsatuan Panjang

Ayo, perhatikan tangga satuan panjang berikut ini!



$$1 \text{ km} = 1.000 \text{ m}$$

$$1 \text{ m} = 10 \text{ dm}$$

$$1 \text{ dm} = 10 \text{ cm}$$

$$1 \text{ cm} = 10 \text{ mm}$$

$$1 \text{ m} = 10 \text{ dm} = 100 \text{ cm}$$

IPS:

A. Lingkungan Alam dan Buatan

Permukaan bumi bermacam-macam. Ada yang datar. Ada pula yang bergelombang. Contoh permukaan yang bergelombang adalah gunung atau lembah. Ada pula danau. Mengalir pula sungai-sungai. Keadaan udaranya pun berbeda. Di pantai udaranya panas. Sebaliknya, di pegunungan udaranya sejuk.

Pernahkah kalian rekreasi ke pantai? Bagaimana keadaan alam di pantai? Bagaimana pula keadaan udaranya? Bandingkan jika kalian bertamasya ke pegunungan. Tentu berbeda kedua tempat tersebut.

1. Lingkungan Alam

Bentuk permukaan bumi berbeda-beda. Ada yang rata. Ada yang tinggi. Ada yang berbukit-bukit. Ada yang berupa rawa-rawa. Ada yang berupa daratan. Berupa perairan. Misalnya laut, sungai, selat, danau, kolam. Perhatikan gambar di bawah ini!

2. Lingkungan Alam Buatan

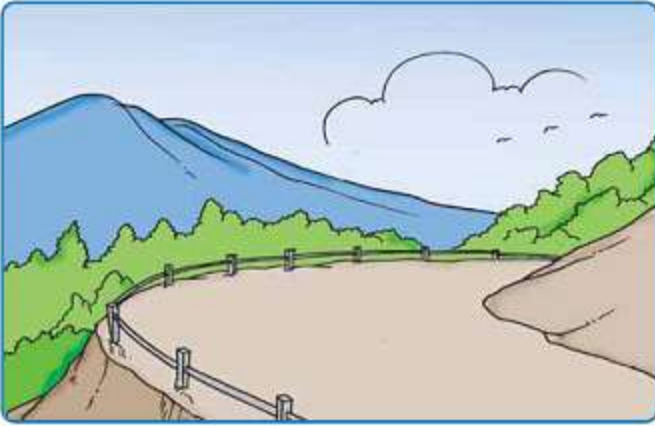
Ada lingkungan alam. Ada lingkungan buatan. Lingkungan buatan dibuat manusia. Bentuknya sesuai kebutuhan. Bisa berbentuk bangunan, jalan, sawah. Ada pula air terjun buatan.

Lampiran 3:**GAMBAR-GAMBAR LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN**

Sumber: berau-borneo.org



Sumber: gambarlaut.net



Sumber: gambarilustrasi.net



Sumber: www.kabblitar.go.id



Sumber: gambarilustrasi.net



Sumber: www.pu.go.id

Lampiran 4:

LEMBAR EVALUASI

I. *Coba, isilah titik-titik di bawah ini!
(Kerjakan di buku tugasmu!)*

1. 3 m = ... dm
2. 6 m = ... dm
3. 5 m = ... dm
4. 5 dm = ... cm
5. 7 dm = ... cm

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jarak antara rumah Anti dan Diki adalah 8 km. Berapa m-kah jarak rumah Anti dan Diki?
2. Santi memiliki pita yang panjangnya 5 m. Sinta memiliki pita dengan panjang yang sama dengan pita Santi. Berapa cm-kah p a n j a n g pita Sinta?

Kunci jawaban:

I. 1. 30

2. 60

3. 50

4. 50

5. 70

II. 1. 8 km = 8000 m

2. 5m = 500 cm

Penilaian:

Romawi I: skor benar x 1

Romawi II: skor benar x 2,5

Nilai: skor romawi I+skor romawi II

Lampiran 5:**LEMBAR KERJA SISWA**

Ayo, menyelesaikan soal cerita berikut!

(Kerjakan di buku tugasmu!)

1. Jarak antara rumah Dina dan Risma adalah 11 km. Berapa m-kah jarak rumah Dina dan Risma?
2. Santi memiliki pita sepanjang 300 cm. Sinta memiliki pita dengan panjang yang sama dengan pita Santi. Berapa m-kah panjang pita Sinta?
3. Dita membuat rangkaian bunga sepanjang 10 dm. Berapa cm-kah panjang rangkaian bunga Dita?
4. Toni berolahraga lari sejauh 2 km. Berapa m-kah jarak yang ditempuh Toni?
5. Budi memotong tali senar sepanjang 50 dm untuk memancing. Berapa cm-kah tali senar yang dipotong Budi?

**DAFTAR PRESENSE MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : S1 / 2012
Sekolah/Latihan : SDN Tagorejo 01

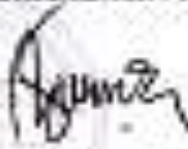
| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda Tangan (tanggal) | | | | | | Ket. |
|-----|-----------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|
| | | | | 20/10 | 21/10 | 22/10 | 23/10 | 24/10 | 25/10 | |
| 1. | Ulhasda Setyaningrum | 1401409118 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2. | Putri Nuzumati Jansah | 1401409161 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3. | Ahli Yuladhia | 1401409224 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4. | Yayan Nawati | 1401409241 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5. | Andang Setiawan | 1401409252 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6. | Diana Herminingsih | 1401409255 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7. | Yuli Dwiangati | 1401409288 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8. | Luk Luk Apriani | 1401409352 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 9. | Elak Widiarti Santoso | 6102409095 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 10. | Erwin Ebo H. | 6102409092 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda Tangan (tanggal) | | | | | | Ket. |
|-----|-----------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|
| | | | | 2/10 | 3/10 | 4/10 | 5/10 | 6/10 | 7/10 | |
| 1. | Ulhasda Setyaningrum | 1401409118 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2. | Putri Nuzumati Jansah | 1401409161 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3. | Ahli Yuladhia | 1401409224 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4. | Yayan Nawati | 1401409241 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5. | Andang Setiawan | 1401409252 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6. | Diana Herminingsih | 1401409255 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7. | Yuli Dwiangati | 1401409288 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8. | Luk Luk Apriani | 1401409352 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 9. | Elak Widiarti Santoso | 6102409095 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 10. | Erwin Ebo H. | 6102409092 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

Winingsih, 5 October 2012

Mengotahai,

Kepala Sekolah SDN Tagorejo 01



Nyanti, S.Pd.

NIP. 19611025 198304 2 003

Ketua Kelompok



Andang Setiawan
NIM. 1401409252

JADWAL UJIAN PPL SDN TUGUREJO 01

| NO | NAMA | NIM | UJIAN1 | UJIAN 2 |
|----|-----------------------------|------------|--|--|
| 1 | Ulvasela Setyaningrum | 1401409118 | 1 Oktober 2012 (Kelas II A, mata pelajaran Matematika) | 4 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran PKn) |
| 2 | Putri Naimatul Jannah | 1401409161 | 3 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Bahasa Indonesia) | 8 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Matematika) |
| 3 | Alvi Yulaekha | 1401409224 | 3 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran IPS) | 8 Oktober 2012 (Kelas II B, mata pelajaran Matematika) |
| 4 | Yuyun Niawati | 1401409241 | 1 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran Matematika) | 4 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran Bahasa Indonesia) |
| 5 | Andang Setiawan | 1401409252 | 3 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran IPA) | 8 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran Matematika) |
| 6 | Diani Herningtyas | 1401409255 | 1 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Matematika) | 4 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran IPS) |
| 7 | Yuli Dianingati | 1401409286 | 3 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran IPA) | 8 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran Bahasa Indonesia) |

| | | | | |
|---|-----------------|------------|---|---|
| 8 | Luk Luk Apriani | 1401409352 | 1 Oktober 2012 (Kelas V, Bahasa Indonesia) | 4 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran IPA) |
|---|-----------------|------------|---|---|

